



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**ISU KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP CALON  
LEGISLATIF PEREMPUAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2019  
(Studi kasus : Partai PDI Perjuangan dan  
Partai Nasional Demokrasi)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

Irmayanti

203501516025

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**Februari, 2024**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**ISSUES OF GENDER IN JUSTICE AGAINST FEMALE  
LEGISLATIVE CANDIDATES IN THE 2019 LEGISLATIVE  
ELECTIONS**

**(Case Study : PDI-P and National Democratic Party)**

**BACHELOR'S THESIS**

**Submitted as partial fulfillment of the requirements for the Bachelor's  
Degree in Political Science (S.Sos)**

Irmayanti

203501516025

**THE FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE  
PROGRAM STUDY POLITICAL SCIENCE**

**February, 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmayanti

NPM : 203501516025

Judul Skripsi : Isu Ketidakadilan Gender Terhadap Calon Legislatif Perempuan  
Pada Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus : Partai PDI Perjuangan  
dan Partai Nasional Demokrasi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencatumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah dijadikan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 29 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



**Irmayanti**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Irmayanti  
NPM : 203501516025  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Isu Ketidakadilan Gender Terhadap Calon

Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019  
(Studi Kasus : Partai PDI Perjuangan dan Partai  
Nasional Demokrasi)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Ketua Sidang : Dr. Safrizal Rambe, S.IP., M.Si. (.....)

Penguji I : Dr. Diana Fawzia, M.A. (.....)

Pembimbing/Penguji II : Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 19 Februari 2024



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JAKARTA**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Irmayanti

NPM : 203501516025

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Isu Ketidakadilan Gender Terhadap Calon Legislatif Perempuan  
Pada Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus : Partai PDI-  
Perjuangan dan Partai Nasional Demokrasi)

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Politik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disetujui untuk disahkan,  
Jakarta, 4 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Dekan FISIP

Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JAKARTA**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Irmayanti

NPM : 203501516025

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Isu Ketidakadilan Gender Terhadap Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus : Partai PDI Perjuangan dan Partai Nasional Demokrasi)

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional



Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Ilmu Politik

Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

Siti Sadiyahatunni mah, S.MB., M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas berkat, rahmat, kasih sayang, dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik Universitas Nasional. Ketertarikan penulis dengan permasalahan dalam skripsi ini adalah mengenai **“Isu Ketidakadilan Gender Terhadap Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2019”**. Di tengah hiruk-pikuk pemilihan presiden dan wakil presiden, politik afirmasi tampak semakin menjadi ilusi. Terutama, perempuan yang berkompetisi dalam pemilihan legislatif terlihat semakin terpinggirkan. Pertanyaan tentang pentingnya kehadiran perempuan dalam parlemen serta kualitas mereka sering kali mengemuka, menggugat eksistensi perempuan di kancah politik.

Kehadiran perempuan dalam politik bukan hanya sekadar jumlahnya, tetapi diharapkan membawa transformasi politik yang lebih inklusif dan ramah terhadap perempuan. Perempuan diharapkan dapat mendorong kebijakan yang memperhatikan kepentingan gender serta membuat proses pemilihan dan penyelenggaraan pemerintahan lebih inklusif. Kehadiran perempuan di parlemen juga diharapkan membawa ide-ide segar yang tidak dapat diwakili sepenuhnya oleh politisi laki-laki. Mengingat, perempuan memiliki pengalaman yang khas sehingga terkait kebijakan yang berdampak langsung kepada perempuan tidak bisa dititipkan begitu saja kepada politisi laki-laki.

Tidak dapat dipungkiri, realitas menunjukkan bahwa kehadiran perempuan di politik masih dihadapkan dengan hambatan-hambatan yang substansial, seperti : Pertama, terdapat praktik marginalisasi yang secara sistematis merampas akses dan peluang perempuan untuk terlibat secara signifikan dalam ruang politik. Kedua, kekerasan terhadap perempuan, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, masih menjadi realitas yang menghantui dan merusak martabat perempuan. Ketiga, subordinasi yang masih mengakar dalam struktur kekuasaan, menempatkan perempuan dalam posisi inferior yang membatasi potensi dan kebebasan mereka. Keempat, stereotip negatif yang dilekatkan pada perempuan secara sistematis menghambat kemajuan dan kesetaraan mereka dalam politik. Kelima, beban ganda

yang terus-menerus dirasakan oleh perempuan. Oleh karena itu, upaya dalam membuka kesempatan kepada perempuan di ranah politik perlu dimaksimalkan. Untuk itulah, skripsi ini berupaya mengelaborasi lebih dalam bagaimana calon legislatif perempuan mengalami hambatan untuk mencapai representasi yang setara di dalam politik, serta skripsi ini juga mengkaji bagaimana isu ketidakadilan terhadap caleg perempuan mendapatkan respon dari internal partai politik, guna memastikan proses demokrasi berjalan adil dan inklusif bagi tiap warga negara.

Tak luput, penulis menyadari, bahwa telah banyak bantuan dan bimbingan yang penulis terima dalam merampungkan skripsi ini. Sejak awal meniti perjalanan sebagai mahasiswa Ilmu Politik angkatan 2020, hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini, penulis telah dihadapkan pada beragam rintangan dan tantangan yang harus dihadapi. Berbagai kesulitan dan hambatan telah berhasil diatasi demi menyelesaikan tugas akademik ini. Oleh karena itu, dengan dukungan dan semangat yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan dengan penuh rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. El Amry Belmawi Putera, MA, selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
3. Ibu Siti Sadiyahunni'mah, S.MB., M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang sudah membantu dan mendukung.
4. Bapak Dr. T.B Massa Djafar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah membimbing dan memotivasi penulis untuk merampungkan penulisan skripsi dengan baik.
5. Bapak Rahmat Sufajar, S.IP., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional, sekaligus Dosen Pendamping Akademik penulis yang telah membantu dan mengarahkan penulis semasa kuliah.
6. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Seluruh jajaran Staf Sekretariat FISIP Universitas Nasional, serta Biro-biro Universitas Nasional yang sudah sabar membantu urusan administrasi penulis.
8. Orangtua penulis yang tercinta, Bapak Nurdin dan Ibu Hani, yang senantiasa



tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

9. Senior Ilmu Politik, khususnya Kakak-kakak ku yang baik hati Kak Irma, Kak Seme, Kak Intan dan Kak Said yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan memberikan masukan kepada penulis terkait skripsi ini.
10. Teman kuliah seperjuanganku Eva, Salsa, Dhea, Nurul, Maulida, Shintya, Saskia dan Rizar yang selalu bersedia untuk diajak berdiskusi terkait apapun soal tugas akhir ini sejak awal hingga akhir. Selalu berbagi dan mendengarkan keluh kesah dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
11. Teman semasa kecil ku Tajna Putri dan Adinda Syakira yang sampai hari masih senantiasa bersama penulis.
12. Seluruh Pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAJIP) Periode 2021/2022 dan Periode 2022/2023 maupun HIMAJIP Universitas Nasional sendiri sebagai tempat penulis berkembang selama ada di bangku perkuliahan.

Akhir kata, Semoga skripsi yang ada dihadapan pembaca ini dapat menjadi bahan diskusi bagi berbagai aktor demokrasi, sekaligus menjadi diskursus baru dalam memperkaya studi-studi pemilu dan demokrasi di Indonesia. Serta, kebaikan-kebaikan yang telah dicurahkan selama ini kepada penulis, dibalas oleh Allah SWT. Terima kasih atas segala dukungan, bimbingan, dan inspirasi yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.

Jakarta, 16 Februari 2024



**IRMAYANTI**

## ABSTRAK

Nama : Irmayanti  
Program studi : Ilmu Politik  
Judul : Isu Ketidakadilan Gender Terhadap Calon Legislatif Perempuan  
Pada Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus : Partai PDI Perjuangan  
dan Partai Nasional Demokrasi)  
Pembimbing : Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si

Undang-Undang Dasar 1945 telah menjamin hak setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam pemilu tanpa diskriminasi gender. Meskipun kebijakan *affirmative action* telah diterapkan, realitas menunjukkan pemilu legislatif 2019 menghadapi dinamika kompleks terkait isu ketidakadilan yang menargetkan calon legislatif perempuan. Dalam penelitian ini, dilakukan pengkajian respon Partai PDIP dan Partai NasDem sebagai *stakeholder* pemilu dalam mengatasi ketidakadilan gender terhadap caleg perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan ketidakadilan gender. Penelitian ini terkait erat dengan teori fungsi partai politik Miriam Budiardjo yang memiliki signifikansi dengan pengembangan konsep demokrasi dan teori feminisme poskolonial dari Gayatri Spivak. Hasil yang diperoleh menyoroti dominasi kultur patriarki, relasi kekerasan dalam internal partai dan ruang digital, rendahnya tingkat literasi serta teknis pemilu serentak sebagai isu ketidakadilan yang dihadapi caleg perempuan pada pemilu legislatif 2019. Peran PDIP dan NasDem dalam menjalankan fungsi partai yang dimilikinya terlihat belum cukup responsif terhadap isu-isu gender dan ketidakadilan yang terjadi. Meskipun, keduanya berasaskan pada nilai – nilai Pancasila, namun implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktiknya masih jauh dari gagasan keadilan dan kesetaraan. Implikasinya, melanggengkan perempuan kelas bawah sebagai *subaltern* yang tidak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas. Maka dari itu, penting untuk terus mengaktualisasi institusional partai agar berperilaku pro-gender utamanya yang berkaitan dengan aturan internal yang mendukung perempuan dan proses kaderisasi yang rigid dan transparan guna menjamin proses - proses demokrasi yang inklusif.

**Kata Kunci** : Ketidakadilan gender, caleg perempuan, Partai Politik, PDIP, NasDem

## ABSTRACT

Name : Irmayanti  
Study Program : Political Science  
Title : Issues Of Gender In Justice Against Female Legislative  
Candidates In The 2019 Legislative Elections (Case Study:  
PDI-P and National Democratic Party)  
Counsellor : Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si

The 1945 Constitution has guaranteed the right of every citizen to participate in elections without gender discrimination. Although affirmative action policies have been implemented, reality shows that the 2019 legislative elections face complex dynamics related to issues of injustice targeting female legislative candidates. In this study, the responses of the PDIP Party and NasDem Party as election stakeholders in overcoming gender injustice against female legislative candidates are examined. The method used in this research is descriptive qualitative with a gender injustice approach. This research is closely related to Miriam Budiardjo's theory of political party function which has significance with the development of the concept of democracy and Gayatri Spivak's theory of postcolonial feminism. The results obtained highlight the dominance of patriarchal culture, violent relations within the party and digital space, low levels of literacy and simultaneous election techniques as issues of injustice faced by women candidates in the 2019 legislative elections. The role of PDIP and NasDem in carrying out their party functions does not seem responsive enough to gender issues and injustices that occur. Although both parties are based on the values of Pancasila, the implementation of these values in practice is still far from the idea of justice and equality. The implication is that it perpetuates lower-class women as subalterns who are not given the freedom to express themselves freely. Therefore, it is important to continue to actualize party institutions to behave pro-gender, especially with regard to internal rules that support women and rigid and transparent regeneration processes to ensure inclusive democratic processes.

**Keywords:** Gender inequality, female candidates, political parties, PDIP, NasDem

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Penulisan Terdahulu yang Relevan .....	14
2.2 Kerangka Teori.....	19
2.2.1 Teori Partai Politik .....	19
2.2.2 Konsep Demokrasi .....	22
2.2.3 Feminisme Poskolonial .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	28
3.2 Penentuan Informan .....	29
3.3 Teknik pengumpulan data .....	30
3.3.1 Wawancara Mendalam .....	30
3.3.2 Studi Literatur.....	30
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	32
<b>BAB IV DINAMIKA INTERNAL KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP CALEG PEREMPUAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2019 .....</b>	<b>33</b>
4.1 Klasifikasi Isu Internal Ketidakadilan Terhadap Caleg Perempuan Di Pemilu Legislatif 2019 .....	33
4.1.1 Dominasi Kultur Patriarki .....	35

4.1.2	Keterbatasan Akses Pencalonan .....	39
4.1.3	Penetapan Nomor Urut .....	42
4.2	Respon Partai Politik Mengatasi Isu Internal Ketidakadilan caleg perempuan .....	45
4.2.1	Komunikasi Patriarkis di Tubuh Partai .....	47
4.2.2	Transparansi Proses Rekrutmen Politik.....	52
<b>BAB V DINAMIKA EKSTERNAL KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP CALEG PEREMPUAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2019 .....</b>		<b>64</b>
5.1	Klasifikasi Isu Eksternal Ketidakadilan Terhadap Caleg Perempuan Di Pemilu Legislatif 2019 .....	64
5.1.1	Rendahnya Tingkat Literasi Politik.....	64
5.1.2	Disinformasi dan Ujaran Kebencian .....	67
5.1.3	Pelaksanaan Pemilu Serentak 5 Kotak .....	73
5.2	Respon Partai Politik Mengatasi Isu External Ketidakadilan Terhadap caleg perempuan .....	77
5.2.1	Keterbatasan Sosialisasi Politik dalam Partai.....	77
5.2.2	Lunturnya Fungsi Pengatur Konflik.....	84
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>86</b>
5.1	Kesimpulan.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>90</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>		<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Pencalonan DCT Partai Politik di Pemilu DPR RI 2019 .....	3
Tabel 1.2 Defisit Pada Persentase Perolehan Kursi DPR RI .....	3
Tabel 1.3 Keterwakilan Perempuan di Struktur DPP Partai Politik .....	6
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Jumlah Caleg Perempuan Terpilih DPR RI di Pemilu 2019 Berdasarkan Nomor Urut .....	42
Tabel 4.2 Nomor Urut Caleg Perempuan Per Partai Pada Pemilu DPR RI 2019 .....	43
Tabel 4.3 Perbandingan Caleg Perempuan Terpilih dan Jumlah Caleg Perempuan Per Partai Pada Pemilu Legislatif 2019 .....	46
Tabel 4.4 Proporsi “Jabatan / Posisi Strategis” yang Diisi oleh Kader Perempuan pada DPP Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif 2019 ...	47
Tabel 4.5 Aturan Afiriasi AD/ART Partai Politik .....	49
Tabel 4.6 Latar Belakang Politik Calon Perempuan Terpilih PDIP pada Pileg 2019 .....	55
Tabel 4.7 Latar Belakang Politik Calon Perempuan Terpilih NasDem pada Pileg 2019 .....	58
Tabel 4.8 Aturan AD/ART Terkait Mekanisme Rekrutmen Jabatan Politik .....	60
Tabel 5.1 Tipologi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Politik .....	68
Tabel 5.2 Aturan AD/ART Terkait Pendidikan Politik .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebaran Nomor Urut DCT Pemilu 2019 .....	7
Gambar 1.2 Kasus Kekerasan Gender Online Pengaduan Langsung Ke Komnas Perempuan Tahun 2017-2019 .....	8
Gambar 1.3 Intimidasi di Media sosial kepada Tsamara Amany .....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Sikap – Sikap Tentang Peran Berdasarkan Gender .....	38
Gambar 4.2 Perbandingan DPT Perempuan dan Laki – Laki Pemilu 2019 .....	38
Gambar 4.3 % Perempuan Pengurus Partai Yang Mencalonkan Pada Pileg 2019 .....	42
Gambar 4.4 % Perempuan Pengurus Partai Di Nomor Urut 1 Pada Pileg 2019 .....	55
Gambar 5.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Indonesia .....	66
Gambar 5.2 Waktu Pemilihan Pemungutan Suara .....	78



## DAFTAR SINGKATAN

BACALEG	: Bakal Calon Legislatif
CALEG	: Calon Legislatif
CATAHU	: Catatan Tahunan
DCT	: Daftar Calon Tetap
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
LSI	: Lembaga Survei Indonesia
MAFINDO	: Masyarakat Anti Fitnah Indonesia
NASDEM	: Nasional Demokrasi
PDIP	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PEMILU	: Pemilihan Umum
PERLUDEM	: Perkumpulan Pemilu dan Demokrasi
PILEG	: PEMILIHAN LEGISLATIF
PILPRES	: PEMILIHAN PRESIDEN
UU	: Undang – Undang